

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Mobilitas pelajar dalam menjalani aktivitas sehari-hari, terutama menuju ke sekolah, merupakan aspek penting dalam kehidupan pendidikan mereka. Di Indonesia, berbagai jenis transportasi digunakan oleh pelajar, mulai dari kendaraan pribadi, angkutan umum, hingga transportasi khusus seperti bus sekolah. Penggunaan transportasi ini tidak hanya berdampak pada efisiensi waktu dan kenyamanan, tetapi juga memiliki implikasi lebih luas terhadap perkembangan sosial dan akademik para pelajar. Hal ini menyebabkan terjadinya penumpukan kendaraan di ruas – ruas jalan tertentu terutama di kawasan pendidikan pada saat jam sibuk.

Menurut Data Badan Informasi Geospasial, Kabupaten Sukabumi memiliki luas sebesar 4.145,70 km<sup>2</sup> yang terdiri atas 47 kecamatan, 381 desa serta 5 kelurahan sehingga menjadi kabupaten terluas di pulau Jawa. Salah satu kawasan pendidikan di Kabupaten Sukabumi terletak di Kecamatan Cicantayan. Sebagian besar wilayah desa di Kecamatan Cicantayan terletak pada dataran rendah dan lereng/punggung bukit. Wilayah Kecamatan Cicantayan berjarak 52 kilometer dari ibukota Kabupaten Sukabumi yaitu Palabuhanratu. Kawasan pendidikan di Kecamatan Cicantayan terletak di Kelurahan Cisande. Sekolah – sekolah tersebut diantaranya SMK Bina Mandiri, Yayasan Irsyadul Athfal serta SDN 1 Cisande. Ketiga sekolah tersebut terletak di Jalan Raya Cibolang. Berdasarkan hasil survei *Traffic Counting* yang telah dilaksanakan, segmen Jalan Raya Cibolang 1 memiliki *V/C Ratio* yang sangat tinggi yaitu sebesar 0,65, kemudian untuk segmen Jalan Raya Cibolang 2 memiliki *V/C Ratio* sebesar 0,70 serta *V/C Ratio* pada Jalan Raya Cibolang 3 sebesar 0,66. Bila hasil perhitungan nilai *V/C Ratio* menunjukkan nilai 0,80 atau lebih besar, maka dapat dikatakan bahwa arus telah mendekati kapasitas sehingga akan memengaruhi keselamatan perjalanan pelajar.

Menurut data Kepolisian Resor Kabupaten Sukabumi Tahun 2024, pelajar adalah penyebab utama terjadinya kecelakaan. Pada tahun 2023, pelajar menjadi jumlah korban kecelakaan paling tinggi dari segi profesi yaitu sebanyak 68 korban dari total 210 korban. Selama 5 tahun terakhir, terdapat 400 pelajar yang menjadi korban kecelakaan berdasarkan profesi. Volume kendaraan yang melintas di Jalan Raya Cibolang 1 sangatlah tinggi, yaitu sebesar 1.700 smp/jam, kemudian volume kendaraan yang melintas di Jalan Raya Cibolang 2 sebesar 1.926 smp/jam serta volume kendaraan pada ruas Jalan Raya Cibolang 3 sebesar 1.765,4 smp/jam. Menurut Thalib, volume lalu lintas yang mengalami peningkatan akan mengakibatkan penurunan kinerja ruas jalan. Akibatnya, akan berpengaruh terhadap keselamatan berkendara para pelajar.

Untuk menanggapi permasalahan tersebut, perlunya tindakan yang harus dilakukan pemerintah Kabupaten Sukabumi dengan mengadakan program Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) di kawasan pendidikan Jalan Raya Cibolang sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 16 Tahun 2016 Tentang Penentuan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS). Menurut pasal 1 Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 16 Tahun 2016 , Rute Aman Selamat Sekolah atau disebut RASS merupakan bagian dari kegiatan manajemen dan rekayasa lalu lintas berupa penyediaan sarana dan prasarana angkutan dengan pengendalian lalu lintas dan penggunaan jaringan jalan serta penggunaan sarana dan prasarana angkutan sungai dan danau dari lokasi permukiman menuju sekolah. Program tersebut bertujuan untuk mencegah dan mengantisipasi kecelakaan lalu lintas yang dapat melukai pelajar. Berdasarkan pasal 2 ayat 2 Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 16 Tahun 2016, implementasi program Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) adalah melalui penyediaan fasilitas jalan seperti rambu lalu lintas, marka jalan, Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APILL), fasilitas pejalan kaki, serta jalur sepeda. Oleh sebab itu, penulis mencoba membahas topik yang berjudul "Perencanaan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) di Kawasan Pendidikan Jalan Raya Cibolang Kabupaten Sukabumi".

## 1.2 Identifikasi Masalah

Bagian identifikasi masalah ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang permasalahan yang akan diteliti dalam tugas akhir serta menjelaskan pentingnya penelitian tersebut dalam konteks yang lebih luas. Berdasarkan kondisi kawasan pendidikan, berikut merupakan beberapa identifikasi masalah yang telah ditemukan :

1. Kawasan pendidikan di ruas Jalan Raya Cibolang adalah jalan nasional dengan fungsi jalan arteri memiliki arus lalu lintas yang tinggi yaitu untuk *V/C Ratio* di Jalan Raya Cibolang 1 sebesar 0,65 dengan kecepatan rata – rata 34,2 km/jam, lalu *V/C Ratio* pada Jalan Raya Cibolang 2 sebesar 0,70 dengan kecepatan rata – rata yaitu 31 km/jam serta *V/C Ratio* sebesar 0,66 dengan kecepatan kendaraan sebesar 30,33 km/jam untuk Jalan Raya Cibolang 3.
2. Terdapat 3 (tiga) sekolah dengan jumlah 1.202 siswa pada kawasan pendidikan. Menurut data kecelakaan Kepolisian Resor Kabupaten Sukabumi, angka kecelakaan yang melibatkan para pelajar menduduki peringkat pertama dari segi profesi yaitu sebanyak 68 korban dari total 210 korban laka lantas pada tahun 2023.
3. Belum tersedia rute perjalanan dan fasilitas yang berkeselamatan bagi pelajar yang menuju maupun kembali dari sekolah yang menggunakan sepeda maupun berjalan kaki sesuai konsep Rute Aman Selamat Sekolah dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 16 Tahun 2016.

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah ditemukan, berikut merupakan rumusan masalah :

1. Bagaimana karakteristik perjalanan dari para pelajar di kawasan pendidikan?
2. Bagaimana menentukan rute perjalanan bagi para pelajar yang bersepeda maupun berjalan kaki untuk menuju ke sekolah yang berada di kawasan pendidikan Jalan Raya Cibolang?

3. Bagaimana menentukan desain fasilitas pejalan kaki, pesepeda, fasilitas bagi pengguna angkutan umum serta penentuan titik lokasi antar/jemput para pelajar (*drop zone/pick up point*) di kawasan pendidikan yang sesuai dengan konsep Rute Aman Selamat Sekolah?

#### **1.4 Maksud dan Tujuan**

1. Maksud

Maksud dari penelitian ini untuk merencanakan konsep kawasan pendidikan yang mengutamakan keselamatan perjalanan pelajar dengan cara mengidentifikasi pemilihan moda transportasi, pemilihan rute untuk menuju maupun kembali dari sekolah, kondisi eksisting dari fasilitas pejalan kaki serta mengidentifikasi fasilitas pesepeda di kawasan pendidikan yang nantinya akan diupayakan Perencanaan Rute Aman Selamat Sekolah.

2. Tujuan dari penulisan Kertas Kerja Wajib ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi karakteristik perjalanan para pelajar di kawasan pendidikan yang meliputi pemilihan moda maupun asal tujuan perjalanan.
- b. Menentukan rute perjalanan bagi pelajar yang bersepeda maupun berjalan kaki dari dan menuju ke sekolah di kawasan pendidikan Jalan Raya Cibolang.
- c. Menentukan desain fasilitas pejalan kaki, pesepeda, pengguna angkutan umum, serta menentukan titik lokasi antar/jemput bagi para pelajar (*drop zone/pick up point*) di kawasan pendidikan yang menerapkan konsep Rute Aman Selamat Sekolah (RASS).

#### **1.5 Batasan Masalah**

Batasan masalah ini dibuat dengan tujuan memberi maksud yang jelas berdasarkan tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini. Berikut merupakan usulan batasan masalah :

1. Batasan Wilayah

Pada kawasan pendidikan Jalan Raya Cibolang, penulis mengkaji 3 sekolah yaitu SMK Bina Mandiri, Yayasan Irsyadul Athfal Sukabumi, serta SDN 1 Cisande.

## 2. Batasan Analisis

a. Identifikasi fasilitas keamanan dan keselamatan di kawasan tersebut hanya dibatasi untuk :

- 1) Kendaraan antar jemput : titik antar atau jemput serta sirkulasi kendaraan.
- 2) Fasilitas pejalan kaki : terdiri atas fasilitas penyeberangan serta trotoar.
- 3) Pengguna angkutan umum : desain dan titik halte.

b. Rancangan desain fasilitas Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) berpedoman dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 16 Tahun 2016 Tentang Penentuan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS). Oleh karena itu, manajemen pada kawasan RASS dibatasi untuk :

- 1) Penentuan Zona Selamat Sekolah (ZoSS).
- 2) Fasilitas perlengkapan jalan yang terdiri atas rambu serta marka.
- 3) Rancangan jalur/lajur pesepeda.
- 4) Penentuan lokasi antar / jemput (*drop zone / pick up point*) untuk para pelajar.
- 5) Desain halte dan titik halte.